

ANALISIS AKSI *JUMP SERVE* DAN *BLOCK* DI KLUB BOLA VOLI LAVANI DALAM KOMPETISI PROLIGA TAHUN 2025

Oleh

I Gede Bayu Pramana Sandi, NIM 2216041014
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Abstrak

Jakarta LavAni merupakan salah satu klub bola voli profesional di Indonesia yang berhasil mengukir prestasi dengan meraih gelar juara Proliga secara berturut-turut pada musim 2022 dan 2023. Meskipun demikian, pada penyelenggaraan Proliga 2025 tim ini hanya mampu mengakhiri kompetisi sebagai runner-up. Hasil tersebut cukup menarik perhatian mengingat komposisi tim didominasi oleh pemain-pemain berpengalaman serta diperkuat atlet asing yang memiliki kualitas dan kompetensi tinggi. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan teknik *jump serve*, yang ditandai dengan masih seringnya bola servis gagal melewati net. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan teknik *jump serve* belum dilakukan secara optimal sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas permainan tim. serta kesalahan pada koordinasi block, yang menyebabkan pola permainan menjadi agresif namun kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas serta mengidentifikasi kesalahan teknis pada pelaksanaan *jump serve* dan *block* yang dilakukan oleh klub Jakarta LavAni selama mengikuti kompetisi Proliga 2025. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi terhadap rekaman video pertandingan. Sampel penelitian terdiri atas tujuh video pertandingan, yang meliputi enam pertandingan pada babak *Final Four* dan satu pertandingan pada babak *Grand Final* Proliga 2025 yang diikuti oleh Jakarta LavAni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *jump serve* dan *block* tim Jakarta LavAni berada pada kategori cukup. Meskipun para pemain telah menguasai teknik dasar kedua keterampilan tersebut, tingkat

efektivitas pelaksanaannya masih belum optimal. Pada teknik *jump serve*, servis yang dilakukan masih relatif mudah diantisipasi oleh lawan akibat kurang tepatnya *timing* lompatan, ketidakkonsistenan lambungan bola, serta belum maksimalnya kekuatan dan akurasi pukulan.. Sementara itu, teknik *block* lebih banyak bersifat menghambat serangan (*block touch*) daripada menghasilkan poin langsung (*kill block*), yang seringkali disebabkan oleh kesalahan posisi tangan dan koordinasi antar pemain. Secara umum, teknik *jump serve* dan *block* telah dikuasai dengan baik pada aspek dasar, tetapi efektivitas pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan program latihan yang terarah dan berkesinambungan, terutama untuk meningkatkan *timing* serta kestabilan mental pada situasi-situasi krusial. Dengan demikian, kedua teknik tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi poin yang lebih optimal terhadap keberhasilan tim pada kompetisi berikutnya.

Kata kunci: Jakarta LavAni, *Jump Serve*, *Block*, Analisis Efektifitas



**ANALISIS AKSI *JUMP SERVE* DAN *BLOCK* DI KLUB BOLA VOLI
LAVANI DALAM KOMPETISI PROLIGA TAHUN 2025**

By

I Gede Bayu Pramana Sandi, NIM 2216041014
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Abstract

Jakarta LavAni is a professional volleyball club in Indonesia that achieved success by winning consecutive Proliga titles in the 2022 and 2023 seasons. However, in the 2025 Proliga, the team finished only as the runner-up. This result is noteworthy given that the team's roster was dominated by experienced players and bolstered by high-quality foreign athletes. Observations revealed inconsistencies in the execution of the jump serve technique, frequently resulting in serves failing to clear the net. This indicates suboptimal execution of the jump serve, potentially impacting the team's overall game effectiveness. Additionally, errors in blocking coordination led to a playing style that was aggressive yet inefficient. This study aims to evaluate the effectiveness of and identify technical errors in the jump serve and blocking techniques performed by Jakarta LavAni during the 2025 Proliga competition. A qualitative descriptive approach was employed, utilizing video analysis of match footage. The sample consisted of seven match videos—six from the Final Four stage and one from the Grand Final of the 2025 Proliga—featuring Jakarta LavAni. The results indicate that Jakarta LavAni's jump serve and blocking capabilities fall into the "fair" category. Although the players have mastered the fundamental techniques of both skills, the effectiveness of their execution remains suboptimal. Regarding the jump serve, the serves were relatively easy for opponents to anticipate due to imprecise jump timing, inconsistent ball tosses, and a lack of maximum power and accuracy. Meanwhile, the blocking technique tended to merely impede attacks (block touch) rather than secure direct points (kill block), often due to incorrect hand positioning and poor coordination among players. In summary, while the fundamental aspects of the jump serve and blocking techniques have been mastered, the effectiveness of their execution requires improvement. Therefore, a focused and continuous training program is required, particularly to improve timing and mental

stability in critical situations. In this way, both techniques are expected to contribute more optimally to the team's success in the upcoming competition.

Keywords: *Jakarta LavAni, Jump Serve, Block, Effectiveness Analysis*

